

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia saat ini sedang dilanda pandemi yang disebut *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Virus ini telah mewabah hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Hingga saat ini kasus positif *covid-19* di Indonesia terus meningkat setiap harinya. Untuk mengantisipasi penularan *covid-19* pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, yaitu isolasi mandiri, jaga jarak, hingga pembatasan sosial berskala besar. Seiring dengan kebijakan tersebut Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran *covid-19*. Melalui surat edaran tersebut pihak kemendikbud memberikan instruksi kepada lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh (Jamaluddin, dkk., 2020).

Kebijakan tersebut tentunya berdampak terhadap lembaga pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar dan mengajar yang awalnya dilaksanakan melalui kegiatan tatap muka secara langsung di kelas, sekarang harus dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh. Dalam permendikbud No.109 tahun 2013 dijelaskan bahwa Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi. Pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan dengan metode yang bervariasi sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa, dengan mempertimbangkan kesenjangan akses dan ketersediaan perangkat pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *covid-19* dibagi menjadi tiga metode

antara lain: pembelajaran daring (dalam jaringan/*online*), pembelajaran luring (luar jaringan) dan gabungan dari pembelajaran daring dan luring (*blended learning*) (Ambarita, dkk., 2020).

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi tentunya berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Pada pembelajaran tatap muka, media pembelajaran dapat berupa benda-benda sekitar, lingkungan, orang, dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Sedangkan pada masa pandemi, media yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Adapun metode pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi tidak sama dengan pembelajaran tatap muka, karena tidak semua metode pembelajaran konvensional dapat diterapkan pada masa pandemi dan harus dimodifikasi terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Albitar, 2020).

Meskipun pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 berbeda dengan pembelajaran tatap muka, guru tetap harus memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, pembelajaran bukan hanya memberikan materi, tugas dan soal-soal kepada siswa, tetapi kegiatan pembelajaran juga harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Untuk itu dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, bahan ajar, media dan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan kesempatan belajar pada siswa tanpa batas ruang dan waktu (Kurniasari, dkk. 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra penelitian dengan guru kelas III B SD Negeri 13/I Muara Bulian diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kebijakan belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh sejak maret 2020. Meskipun kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh, guru kelas tetap harus melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sistematis untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran kelas III B di SD Negeri 13/I Muara Bulian pada masa pandemi. Hal ini mendasari penulis berpendapat bahwa pentingnya melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka rumusan masalah dan fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kelas III B SDN 13/I Muara Bulian pada Masa Pandemi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kelas III B SDN 13/I Muara Bulian pada Masa Pandemi?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kelas III B SDN 13/I Muara Bulian pada Masa Pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah , maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran kelas III B SDN 13/I Muara Bulian pada Masa Pandemi.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kelas III B SDN 13/I Muara Bulian pada Masa Pandemi.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran kelas III B SDN 13/I Muara Bulian pada Masa Pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah memberikan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di Sekolah Dasar pada masa pandemi dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada masa pandemi guna mencapai tujuan pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran Sekolah Dasar dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian serta sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemi.

1.5 Definisi Operasional

Pelaksanaan pembelajaran adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.